

KONSEP DASAR ORGANISASI NIRLABA



Oleh: Tri Purwanto

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai PSAK 45 berdasar SAK ETAP
Sekretariat Penabulu, 20 – 21 Januari 2011

PENGERTIAN ORGANISASI NIRLABA



- **Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota**

UU No. 16 Tahun 2001 yang diubah dengan
UU No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan

ORGANISASI NIRLABA



- Suatu organisasi yang mempunyai tujuan utama untuk mendukung beberapa isu publik atau kepedulian terhadap kepentingan umum yang tidak berkaitan dengan aspek komersial
- Menyangkut masalah bencana kemanusiaan maupun bencana alam, pendidikan, seni, politik, agama, riset, atau hal lain yang relevan

DASAR PENGELOLAAN



- **FAIRNESS**
- **TRANSPARENCY**
- **ACCOUNTABILITY**
- **RESPONSIBILITY**
- **COMMUNITY NEEDS**
- **INITIATIVE**
- **COMMUNICATION**

DEFINISI ISTILAH



- **PEMBATASAN PERMANEN** adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diijinkan untuk mengurangi sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi dari sumber daya tersebut
- **PEMBATASAN TEMPORER** adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai terpenuhinya keadaan tertentu

DEFINISI ISTILAH



- **SUMBANGAN TERIKAT** adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Sifat pembatasannya dapat permanen maupun temporer.
- **SUMBANGAN TIDAK TERIKAT** adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA



Oleh: Tri Purwanto

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai PSAK 45 berdasar SAK ETAP
Sekretariat Penabulu, 20 – 21 Januari 2011

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA



AKTIVITAS ORGANISASI NIRLABA

OPERASIONAL:

1. Proposal ke Donor
2. Hibah
3. Budget
4. Uang Muka
5. Biaya Program
6. Biaya Overhead/Sekretariat
7. Pertanggungjawaban, dll

INVESTASI:

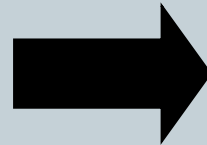
1. Tanah, Bangunan
2. Peralatan Kantor, Komputer, dll

PENDANAAN

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ORGANISASI NIRLABA



**AKTIVITAS
ORGANISASI
NIRLABA**



**TRANSAKSI/
KEJADIAN
PUNYA NILAI
EKONOMI**



**PENCATATAN
(AKUNTANSI)**

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA



PENCATATAN

PENGAKUAN

1. AKTIVA
2. KEWAJIBAN
3. SUMBANGAN, PENDAPATAN
4. BIAYA

PENGUKURAN

BERAPA NILAI EKONOMI YANG AKAN
DICATAT?

“HISTORICAL COST”

PELAPORAN

1. LAP. POSISI KEUANGAN
2. LAP. AKTIVITAS
3. LAP. ARUS KAS
4. CATATAN ATAS LAPKEU

**STANDAR
AKUNTANSI
KEUANGAN
(SAK)**

PSAK #45: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba



**Organisasi
Nirlaba:
LSM/NGO,
Sekolah,
Universitas,**

Hanya mengatur
FORMAT
Laporan
Keuangan
Organisasi
Nirlaba

Bagaimana
Penyajian ITEM-
ITEM di LapKeu
???



**CONTOH LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN PSAK #45**





- **PSAK 01_ Penyajian Laporan Keuangan**
- **PSAK 10_ Transaksi dalam Mata Uang Asing**
- **PSAK 16_ Aset Tetap**
- **PSAK 17_ Akuntansi Penyusutan**
- **PSAK 23_ Pendapatan**
- **PSAK 46_ Akuntansi Pajak Penghasilan**

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN





SAK (s.d Th 2007)

- Revisi Tahun 2007 terdiri dari 59 PSAK

**STANDAR
AMERIKA SERIKAT
(FASB)**

**BUKAN
STANDAR
INTERNASIONAL
(IFRS)**



SAK MENGADOPSI FASB

**TIDAK BISA
LANGSUNG DIKONSUMSI
INTERNASIONAL**

**DIPERLUKAN
KOVERGENSI
(TRANSLATE KE IFRS)**

**TIDAK EFEKTIF
DAN EFISIEN**



**SETELAH
TAHUN 2007**

**KONVERGENSI
ADOPSI IFRS**

**TARGET:
BERLAKU 2012**

**PSAK UMUM
PSAK ETAP**



**SAK ETAP
(ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS
PUBLIK)**

**DITETAPKAN
19 MEI 2009**

**BERLAKU
01 JANUARI 2011**

SAK ETAP

(ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK)



ETAP:

- Tidak memiliki akuntabilitas public signifikan
- Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Entitas memiliki akuntabilitas public signifikan jika :

- Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek
- Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat

SAK ETAP (ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK)



**01 JANUARI 2011,
JIKA MEMENUHI KRITERIA ETAP**

SAK ETAP



SAK UMUM

SAK UMUM



SAK ETAP

SAK ETAP



**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI
PSAK 45 BERDASAR SAK ETAP
SEKRETARIAT PENABULU, 20 – 21 JANUARI 2011**

ETAP (BAB 1)



- **TIDAK MEMILIKI AKUNTABILITAS PUBLIC SIGNIFIKAN**
- **MENERBITKAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK TUJUAN UMUM BAGI PENGGUNA EKSTERNAL.**

BAB 2

KONSEP DAN PRINSIP PERVASIF



- Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.
- Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

BAB 2

KONSEP DAN PRINSIP PERVASIF



- **Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan:**
 1. **Dapat dipahami**
 2. **Relevan**
 3. **Materialitas**
 4. **Keandalan**
 5. **Substantansi mengungguli bentuk**
 6. **Pertimbangan sehat**
 7. **Kelengkapan**
 8. **Dapat dibandingkan**
 9. **Tepat waktu**
 10. **Keseimbangan antara biaya dan manfaat**

BAB 3-8

LAPORAN KEUANGAN



1. **Neraca (Lap Posisi Keuangan)**
2. **Lap laba rugi (Lap aktivitas)**
3. **Laporan perubahan ekuitas**
4. **Laporan arus kas**
5. **Catatan atas laporan keuangan**

BAB 9

KEBIJAKAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI DAN KESALAHAN



1. Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, aturan dan praktik tertentu yang diterapkan oleh suatu entitas dlm menyusun dan menyajikan laporan keuangannya
2. Perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat aset atau kewajiban atau jumlah konsumsi periodik suatu aset yang berasal dari pengujian status sekarang dari, dan ekspektasi manfaat ekonomi dan kewajiban masa mendatang terkait dengan aset dan kewajiban
3. Kesalahan periode lalu adalah kelalaian dan kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode lalu yang muncul dari kegagalan untuk menggunakan atau kesalahan penggunaan informasi yang andal

BAB 10

INVESTASI PADA EFEK TERTENTU



- **Efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak dan setiap derivative dari efek.**
- **Efek utang adalah efek yang menunjukkan hubungan utang piutang antara kreditor dengan entitas penerbit efek**
- **Efek ekuitas adalah efek yang menunjukkan hak kepemilikan atas suatu ekuitas atau hak untuk memperoleh atau hak untuk menjual kepemilikan tersebut dengan harga yang telah atau akan ditetapkan**

BAB 11

PERSEDIAAN



- **Persediaan adalah aset:**
 1. **Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal**
 2. **Dalam proses produksi untuk kemudian dijual**
 3. **Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa**

BAB 11

PERSEDIAAN



- Entitas harus mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.
- Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan siap digunakan.
- Biaya konversi persediaan meliputi biaya yang secara langsung terkait dengan unit yang diproduksi.

BAB 12

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK



- **Entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas bukan PT, dimana investor mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam joint venture.**
- **Investor dikatakan mempunyai pengaruh signifikan jika memiliki saham 20%.**
- **Entitas anak adalah suatu entitas yang dikendalikan oleh entitas induk**
- **Pengendalian diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.**
- **Pengendalian dianggap ada jika entitas induk memiliki setengah dari hak suara**

BAB 13

INVESTASI PADA JOINT VENTURE



- **Joint venture adalah perjanjian kontraktual dimana dua pihak atau lebih menjalankan aktivitas ekonomi yang menjadi subyek pengendalian bersama, dan dapat berbentuk pengendalian bersama operasi, pengendalian bersama aset dan pengendalian bersama entitas.**
- **Pengendalian bersama adalah kesepakatan kontraktual berbagi pengendalian atas suatu aktiva ekonomi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.**
- **Pengendalian bersama operasi meliputi pemanfaatan aset dan sumber daya lain dari para venture dan tidak memerlukan pembentukan badan usaha baru**

BAB 14

PROPERTI INVESTASI



- **Properti investasi adalah properti (tanah, bangunan atau keduanya) yang dikuasai oleh pemilik atau lesse melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua – duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi dan dijual dalam kegiatan sehari – hari.**
- **Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur pada biaya perolehannya**
- **Setelah pengakuan awal, seluruh properti investasi harus diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.**

BAB 15

ASET TETAP



- **Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.**
Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat terpisah walaupun diperoleh secara bersamaan.
Pada saat pengakuan awal aset tetap harus diukur sebesar biaya perolehan.
- **Pengeluaran setelah pengakuan awal suatu aset tetap yang memperpanjang umur manfaat harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap tersebut.**
Pengeluaran setelah pengakuan awal aset hanya diakui sebagai suatu aset jika pengeluaran meningkatkan kondisi aset melebihi standar kinerja semula.

BAB 15

ASET TETAP



- Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan.
- Entitas harus mempertimbangkan faktor berikut dalam menentukan umur manfaat :
 1. Perkiraan daya pakai aset
 2. Perkiraan tingkat keausan fisik yang tergantung pada faktor pengoperasian
 3. Keusangan teknis dan komersial yang diakibatkan oleh perubahan atau peningkatan produksi.
 4. Pembatasan hukum
- Beberapa metode penyusutan yang dapat dipakai : garis lurus, saldo menurun dan metode jumlah produksi

BAB 16

ASET TIDAK BERWUJUD



- Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik .
- Suatu aset dapat diidentifikasi jika :
 1. Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari entitas dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau bersama
 2. Muncul dari hak kontraktual
- Aset tidak berwujud tidak termasuk efek dan hak atas mineral dan cadangan mineral .

BAB 17

SEWA



- Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset.
- Diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset.
- Ciri – ciri sewa pembiayaan :
 1. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada akhir masa sewa
 2. Lesse mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan.
 3. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomi aset meskipun hak milik tidak dialihkan
 4. Pada masa awal sewa nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan
 5. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lesse yang dapat menggunakannya tanpa peru modifikasi secara material.

BAB 18

KEWAJIBAN DIESTIMASI DAN KONTINJENSI



- Entitas mengakui kewajiban diestimasi jika :
 1. Memiliki kewajiban kini sebagai hasil dari peristiwa masa lalu
 2. Kemungkinan terjadi bahwa entitas akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomi pada saat penyelesaian
 3. Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan andal
- Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi pada item kewajiban diestimasi a(2) dan a(3) diatas. Entitas tidak boleh mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban
- Entitas tidak boleh mengakui aset kontinjensi sebagai aset.

BAB 19

EKUITAS



- Modal saham badan usaha berbentuk PT meliputi saham preferen, saham biasa dan akun tambahan modal disetor. Pos modal lain seperti modal yang berasal dari sumbangan dapat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor
- Saldo laba menunjukkan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden dan koreksi laba rugi periode lalu, serta dinyatakan terpisah dari akun modal saham. Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan kecuali jika diberikan indikasi mengenai pembatasan terhadap saldo laba

BAB 20

PENDAPATAN



- **Pendapatan diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima., dan tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume.**
- **Akibat dari transaksi atau kejadian:**
 1. **Penjualan barang**
 2. **Pemberian jasa**
 3. **Kontrak konstruksi**
 4. **Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti, deviden**

BAB 21

BIAYA PINJAMAN



- Mencakup :
 1. Bunga untuk cerukan bank dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang
 2. Amortisasi , diskonto atau premium terkait pinjaman
 3. Amortisasi biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan proses perjanjian peminjaman.
 4. Beban pembiayaan sesuai dengan sewa pembiayaan yang diakui
 5. Perbedaan nilai tukar yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.
- Pengakuan seluruh biaya pinjaman sebagai beban pada laporan laba rugi di periode terjadinya.

BAB 22

PENURUNAN NILAI ASET



- **Penurunan nilai pinjaman yg diberikan dan piutang dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih.**
- **Penurunan persediaan dinilai berdasarkan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual**
- **Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi sesuai periode terjadinya**

BAB 23

IMBALAN KERJA



- Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja.
- Pengakuan umum imbalan kerja :
 1. Sebagai kewajiban, setelah dikurang jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja.
 2. Sebagai beban.
- Imbalan kerja jangka pendek meliputi :
 1. Upah, gaji dan iuran jaminan sosial.
 2. Cuti berimbalan jangka pendek

BAB 24

PAJAK PENGHASILAN



- Pajak penghasilan termasuk seluruh pajak domestik dan luar negeri sebagai dasar penghasilan kena pajak.
- Entitas harus mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika lebih bayar diakui sebagai aset

BAB 25

MATA UANG PELAPORAN



- Mata uang fungsional adalah mata uang utama dalam arti substansi ekonomi yaitu mata uang utama yang dicerminkan dalam kegiatan operasi entitas.
- Mata uang pelaporan adalah mata uang yang digunakan oleh entitas untuk membukukan transaksi
- Mata uang pencatatan harus sama dengan mata uang pelaporan.
- Jika entitas menggunakan mata uang selain mata uang lokal, maka mata uang pelaporan tersebut harus merupakan mata uang fungsional.

BAB 26

TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING



- **Transaksi yang didenominasi atau harus diselesaikan dalam mata uang asing.**
- **Mata uang asing : mata uang diluar mata uang peleporan**

BAB 27

PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN



- **Peristiwa-peristiwa, baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, yang terjadi setelah tanggal periode pelaporan s.d tanggal penyelesaian pelaporan.**

BAB 28
PENGUNGKAPAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA

